

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang artinya data yang dilambangkan dengan simbol matematika.²² Dengan demikian penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang memanfaatkan metode statistik dalam penelitiannya untuk mengolah data yang berisikan angka. Sedangkan jenis penelitiannya yaitu kausalitas, yang artinya penelitian hubungan yang bersifat sebab akibat. Dengan tujuan untuk melihat variabel mana yang mempengaruhi dan variabel yang terpengaruh, sehingga mendapatkan bukti hubungan sebab akibat.²³

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sejumlah orang atau sekelompok orang yang menjadi sasaran penelitian, serta memiliki karakteristik sama, biasanya yang disebut populasi. Dan sampel akan diambil dari populasi tersebut.²⁴ Semua konsumen yang membeli pisau rotary di Pande Besi Peso Lotari Ds. Mojokendil Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk adalah populasi pada penelitian ini.

2. Sampel

Bagian dari populasi disebut sampel. Apabila peneliti kewalahan dalam mempelajari populasi tersebut karena jumlahnya banyak, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. Dan sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif.²⁵

²² Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 11.

²³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 37.

²⁴ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 257.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 166.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis *probability sampling*, yang artinya teknik pengambilan sampling yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Dan teknik *probability sampling* yang digunakan oleh peneliti adalah *simple random sampling*. Dikatakan *simple* karena cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak, dan tidak memperhatikan strata yang ada pada anggota populasi.²⁶

Sehubungan dengan populasi yang tidak diketahui jumlahnya, jadi penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tabel penentuan jumlah sampel *Isaac dan Michael* dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%.²⁷

Tabel 3.1
Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu
Dengan taraf Kesalahan 1,5 Dan 10%

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270

²⁶ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 100.

²⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 128.

100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%			1%	5%	10%		1%	5%	10%
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
									664	349	272

Sumber: Sugiono (1997:65)

Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau *sampling error* dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 5%, dengan jumlah populasi tak terhingga. Dari tabel di atas, sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 349.

C. Definisi Operasional Variabel

Atribut, nilai/sifat objek, aktivitas objek yang ditentukan oleh peneliti untuk meneliti dan mencari informasi serta menarik kesimpulan disebut dengan variabel penelitian.²⁸ Variabel yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel menjadi penyebab terjadinya atau perubahan dari variabel terikat yaitu disebut dengan variabel bebas.²⁹ Variabel bebas yaitu antara lain:

²⁸ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, 46.

a. Produk

Kotler berpendapat bahwa, produk merupakan sesuatu yang dijual ke pasar dengan tujuan konsumen tertarik sehingga mengkonsumsinya, serta kebutuhan konsumen terpuaskan.³⁰ Berikut indikator dari produk antara lain:

Tabel 3.2
Indikator Variabel X_1

Variabel	Indikator
Produk (X1)	a. Kualitas b. Keunggulan c. Merek

Sumber: indikator produk menurut Issabelawati 2019

Pada teori Kotler dijelaskan bahwa ada 4 indikator dalam keputusan pembelian yaitu kualitas, keberagaman, keunggulan, dan merek. Namun pada penelitian ini hanya memakai tiga indikator saja yaitu kualitas, keunggulan dan merek. Tidak mencantumkan keberagaman dikarenakan pada usaha Pande Besi Peso Lotari hanya menjual satu macam produk saja, yaitu pisau rotary. Jadi tidak ada keberagaman produk pada usaha tersebut.

b. Harga

Menurut Kotler dan Armstrong harga adalah nilai yang dapat ditukar oleh pelanggan kepada penjual untuk barang dan jasa yang dapat merasakan manfaat, menggunakannya serta pemindahan kepemilikan.³¹ Berikut indikator dari harga antara lain:

²⁹ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, 47.

³⁰ Philip Kotler, *Kualitas Produk Jilid 6*, (Jakarta: Erlangga, 2011), 47.

³¹ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Manajemen Pemasaran Jilid 1*, 430.

Tabel 3.3
Indikator Variabel X₂

Variabel	Indikator
Harga (X ₂)	a. Keterjangkauan harga b. Daya saing harga c. Kualitas produk yang sesuai dengan harga d. Manfaat produk yang sesuai dengan harga

Sumber: Kotler dan Gary Amstrong

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³² Variabel terikat yang diteliti pada penelitian ini yaitu:

a. Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian adalah menentukan pilihan pada saat pelanggan membeli suatu produk atau jasa, hal ini dikemukakan oleh Kotler dan Garry.³³ Berikut indikator dari keputusan pembelian menurut Kotler antara lain:

Tabel 3.4
Indikator Variabel Y

Variabel	Indikator
Keputusan Pembelian (Y)	a. Pengenalan Kebutuhan b. Pencarian Informasi c. Mengevaluasi Secara Alternatif d. Keputusan pembelian e. Perilaku Pasca Pembelian

Sumber: indikator menurut Kotler

³² Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, 48.

³³ Philip Kotler dan Garry Amstrong, *Dasar-Dasar Pemasaran*, Jilid 1 (Jakarta: Prehalindo, 2001), 165.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pande Besi Peso Lotari, Pande Besi ini beralamat di Desa Mojokendil Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

E. Jenis Data dan Sumber Data

Informasi asli yang tersedia melalui penelitian atau observasi, fakta dan lingkungan penelitian yang diberikan kepada peneliti, disebut dengan data penelitian. Data penelitian terbagi menjadi dua kategori, pertama data yang diperoleh dari sumbernya, dan bersifat mentah atau belum diolah disebut dengan data primer. Kedua, data yang diperoleh dari sumber yang dipublikasikan dan bersifat siap pakai atau tersedia disebut dengan data sekunder.³⁴ Pada penelitian ini menggunakan data primer.

Subjek data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner untuk menggali informasi, sudah dijawab oleh responden yaitu disebut dengan sumber data. Seluruh pelanggan Pande Besi Peso Lotari merupakan sumber data pada penelitian ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Proses dalam mendapatkan data primer demi keperluan penelitian disebut dengan pengumpulan data. Hal itu penting karena dengan begitu menghasilkan uji hipotesis yang dirumuskan.³⁵ Penyebaran kuisisioner kepada pelanggan Pande Besi Peso Lotari dilakukan sebagai metode pengumpulan data, dengan begitu diketahui keputusan pembelian dipengaruhi oleh produk dan harga atau tidak.

³⁴ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori Dan Praktik*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 19.

³⁵ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 87.

G. Instrumen Penelitian

Alat yang berguna untuk mendapatkan data serta informasi yang berhubungan dengan pertanyaan, disebut dengan instrumen penelitian.³⁶ Kuisisioner digunakan sebagai instrumen pada penelitian ini. Angket atau kuisisioner adalah serangkaian pertanyaan tentang topik tertentu, yang diberikan kepada subjek untuk memperoleh informasi tertentu seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku.³⁷

H. Analisis Data

Pemrosesan terkumpulnya, transformasi data serta pemodelan demi mendapatkan informasi, merekomendasikan, kesimpulan serta yang didukung untuk pengambilan keputusan, yaitu disebut dengan analisis data.³⁸ Penelitian ini menggunakan program SPSS untuk analisis data. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Editing*

Memverifikasi data dan dikoreksinya data pada hasil kuisisioner disebut dengan *editing*.³⁹ Tujuannya yaitu menguji kembali jawaban dari narasumber, sebab jawaban belum tentu benar.

2. *Coding*

Coding adalah menyediakan atau membuat kode untuk setiap bagian data yang termasuk dalam kategori yang sama..⁴⁰

3. *Scoring*

Menilai item yang perlu dinilai disebut *scoring*. *Scoring* diselesaikan dalam kuisisioner dan dibagi ke dalam tingkatan berikut:

- | | |
|---|-----|
| a. SS (sangat setuju) dengan bobot nilai | : 5 |
| b. S (setuju) dengan bobot nilai | : 4 |
| c. N (Netral) dengan bobot nilai | : 3 |

³⁶ Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan* (Bandung: PT. Aditama, 2014), 112.

³⁷ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 89.

³⁸ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 252.

³⁹ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penelitian Fakultas Ekonomi UII, 1996), 81

⁴⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 24.

- d. **TS** (Tidak setuju) dengan bobot nilai : 2
- e. **STS** (sangat tidak setuju) dengan bobot nilai : 1

4. *Tabulating*

Tabulating adalah memasukkan data ke dalam beberapa tabel, dan mengurutkan serta menghitung angkanya.⁴¹ *Tabulating* sangat memudahkan dalam menjumlahkan serta mencantumkan data ke rumus pada penelitian ini.

5. *Processing*

Penggunaan statistik untuk menghitung dan memproses menganalisis data biasanya disebut *processing*.⁴² Langkah-langkahnya yaitu

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuisioner disebut uji validitas.⁴³ Teknik analisa korelasi *pearson product moment* bisa digunakan untuk uji validitas, yaitu:⁴⁴

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *pearson product moment*

x = Skor dari tiap-tiap item

y = Jumlah dari skor item

n = Jumlah responden

Berdasarkan pengujian validitas diatas dikatakan valid apabila:

- 1) Item angket dikatakan valid, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$

⁴¹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pustaka Media, 2005), 168.

⁴² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 184.

⁴³ Aliefia Hanifaradiz dan Budhi Satrio, *Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Sabun Mandi Lifebuoy Di Surabaya*, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 6, ISSN : 2461-0593 (Juni 2016), 7.

⁴⁴ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenadana Media Group, 2007), 136.

2) Item angket dikatakan tidak valid, apabila Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

2) Uji Reliabilitas

Konsistensi alat ukur ketika mengukur objek yang sama ditunjukkan oleh angka, yang disebut dengan uji reliabilitas. Dikatakan reliabel apabila data pada periode waktu yang berbeda serupa, maka instrumen reliabel mengacu pada instrumen yang digunakan untuk mengukur objek yang sama bila digunakan berkali-kali.⁴⁵ Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁴⁶

- 1) Kurang reliabel, apabila nilai alpha 0,00-0,2.
- 2) Agak reliabel, apabila nilai alpha 0,21-0,4.
- 3) Cukup reliabel, apabila nilai alpha 0,41-0,6.
- 4) Reliabel, apabila nilai alpha 0,61-0,8.
- 5) Sangat reliabel, apabila nilai alpha 0,81-1,00.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengujian yang dilakukan untuk diketahuinya variabel bebas dan variabel terikat mengikuti distribusi normal pada model regresi, yaitu disebut uji normalitas. Cara melihat data berdistribusi normal dapat dilakukan dengan melihat nilai *skewness* ataupun nilai *kurtosis*. Jika nilai rasio *skewness* dan *kurtosis* berada diantara -2 sampai dengan 2 maka data tersebut berdistribusi normal.⁴⁷

2) Uji Multikolinieritas

Pengujian yang dilakukan untuk diketahuinya variabel bebas saling berhubungan pada model regresi, yaitu disebut uji multikolinieritas. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan

⁴⁵ Aliefia Hanifaradiz dan Budhi Satrio, *Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Sabun Mandi Lifebuoy Di Surabaya*, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 6, ISSN : 2461-0593 (Juni 2016), 7.

⁴⁶ Agus Eko Sujianto, *aplikasi statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009), 97.

⁴⁷ Husain Usman R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 83.

melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Nilai *tolerance* menjadi patokan dalam pengambilan keputusan yaitu:

- a) Apabila nilai VIF lebih kecil 10,00, maka terjadi multikolinieritas.
- b) Apabila nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00, maka terjadi multikolinieritas.⁴⁸

3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian yang dilakukan untuk diketahuinya ada varians atau ragam pada residual satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi, yaitu disebut uji heteroskedastisitas.⁴⁹ Pada uji heteroskedastisitas untuk pengambilan keputusan memakai grafik *scatter plot* yaitu:⁵⁰

- a) Terjadi heteroskedastisitas, apabila ada pola pada grafik *scatter plot*, seperti titik yang membentuk pola bergelombang, menyebar kemudian menyempit.
- b) Tidak terjadi heteroskedastisitas, apabila tidak ada pola dan menyebar titik.

4) Uji Autokorelasi

Pengujian yang dilakukan untuk diketahuinya ada hubungan antara variabel pengganggu pada suatu periode tertentu pada periode sebelum dalam model regresi yaitu disebut uji Autokorelasi. Pengujian autokorelasi dapat memakai Uji Durbin Watson.⁵¹ Pengujiannya dengan kriteria yaitu:

- a) Terjadi autokorelasi positif, apabila $0 < d < dL$
- b) Tidak ada kepastian terjadi (ragu-ragu), apabila $dL < d < dU$
- c) Terjadi autokorelasi negatif, apabila $4 - dL < d < 4$

⁴⁸ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 66.

⁴⁹ Aliefia Hanifaradiz dan Budhi Satrio, *Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Sabun Mandi Lifebuoy Di Surabaya*, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* : Volume 5, Nomor 6, ISSN : 2461-0593 (Juni 2016), 7.

⁵⁰ Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 180.

⁵¹ Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa Dan Umum*, 110 – 111.

- d) Tidak ada kepastian (ragu-ragu), apabila $-dU < d < dL$
- e) Tidak ada autokorelasi positif atau negatif, apabila $dU < d < -dU$

5) Uji Korelasi Ganda

Nilai yang digunakan untuk memahami akibat atau hubungan yang kuat antara beberapa variabel dengan variabel lainnya yaitu disebut Uji korelasi ganda.⁵² Korelasi *Pearson Product Moment* dilambangkan dengan (r) yang memiliki ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 ≤ r ≤ +1). Harga r dikonsultasikan dengan koefisien interval sebagai berikut:⁵³

- a) Nilai *Pearson Correlation* 0,00 s/d 0,199 = korelasi sangat lemah
- b) Nilai *Pearson Correlation* 0,20 s/d 0,399 = korelasi lemah
- c) Nilai *Pearson Correlation* 0,40 s/d 0,599 = korelasi sedang
- d) Nilai *Pearson Correlation* 0,60 s/d 0,799 = korelasi kuat
- e) Nilai *Pearson Correlation* 0,80 s/d 1,00 = korelasi sangat kuat.

6) Uji Regresi Linier Ganda

Analisis yang digunakan untuk memahami akibat dari X_1 dan X_2 atau variabel ganda terhadap Y yaitu disebut dengan analisis regresi linier berganda adalah. Jika jumlah variabel bebas paling sedikit 2 maka akan digunakan analisis regresi berganda.. Adapun persamaannya dapat dinyatakan sebagai berikut:⁵⁴

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi

⁵² Trihendari, *7 Langkah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 21*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), 197-198.

⁵³ Gus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana Prenadana Media Group, 2007), 105

⁵⁴ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, 275.

X_1 = variabel independen

X_2 = variabel independen

c. Uji Hipotesis

1) Uji F

Pengujian yang digunakan untuk memahami akibat dari gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat disebut uji f. Kriteria uji f yaitu:⁵⁵

a. H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

b. H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

2) Uji t

Pengujian untuk memahami akibat yang signifikan dari variabel *independent* pada variabel *dependent* disebut uji t.⁵⁶ Kriteria pada uji t yaitu sebagai berikut:

a. H_a ditolak dan H_0 diterima, apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$

b. H_a diterima dan H_0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

3) Koefisien Determinasi

Ukuran yang digunakan untuk menentukan kesesuaian antara nilai taksiran dengan data sampel disebut koefisien determinasi.⁵⁷ Yang tujuannya mengukur variabel X_1 (produk) dan X_2 (harga) menjelaskan kemampuan variabel Y (keputusan pembelian). Kriteria pengujian apabila $r^2 = 0$, maka variabel bebas tidak berpengaruh variabel terikat. Apabila variabel bebas berpengaruh

⁵⁵ Damondar Gurajat, *Dasar-dasar Ekonometrika*, (Jakarta: Erlangga, 006), 193.

⁵⁶ Singgih Santoso, *Total Quality Management (TQM) dan Six Sigma*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2007), 168.

⁵⁷ Martina Anggarwati H dan Rosi Devi Yanti, *Pengaruh Strategi Penetapan Harga Terhadap Loyalitas Pelanggan Produk Kilat Khusus Mitra Korporat Kantor Pos Purwokerto*, Jurnal Ecoment Global Kajian Bisnis dan Manajemen: Volume 5 Nomor 1, E-ISSN: 2685–6204, (Edisi Februari 2020), 75.

terhadap variabel terikat, maka r^2 mendekati 1. Rumus koefisien determinasi yaitu:⁵⁸

$$R = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R = nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai koefisien relasi.

⁵⁸ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013), 255.